

**KUPU-KUPU DAN BUNGA  
SEBAGAI UNGKAPAN SIMBOLIK TENTANG CINTA**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh

**Reno Megy Setiawan**

**NIM 0511754021**

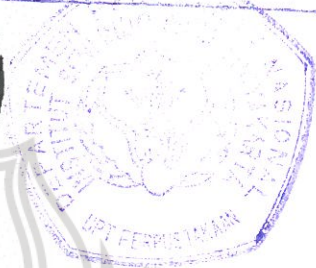
**MINAT UTAMA SENI GRAFIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2010/2011**

**KUPU-KUPU DAN BUNGA**  
**SEBAGAI UNGKAPAN SIMBOLIK TENTANG CINTA**



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3518/H/S/2011
KLAS	
PERIMA	12-2-2011
	T.T.P.



**Reno Megy Setiawan**

**NIM 0511754021**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1  
dalam bidang Seni Rupa Murni

2010/2011

Tugas Akhir Karya Seni Berjudul :

KUPU-KUPU DAN BUNGA SEBAGAI UNGKAPAN SIMBOLIK TENTANG CINTA, diajukan oleh Reno Megy Setiawan, NIM 0511754021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 19 Januari 2011 dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Pracoyo, M.Hum.

Pembimbing II/Anggota



Amir Hamzah, S. Sn., M. A.

Cognate/Anggota



Drs. Nunung Nurdjanti, M. Hum.

Ketua Jurusan Seni murni

/Ketua/Anggota

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.

NIP. 19600408 198601 1001



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni. Tugas Akhir ini sebagai syarat yudisium dan memperoleh gelar Sarjana Seni (S. Sn.) pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya mengiringi selesainya penulisan Tugas Akhir Karya Seni ini penulis haturkan kepada:

1. Ibu Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I/Anggota Tim Penguji, atas segala masukan dan kemudahan yang telah diberikan.
2. Bapak Drs. Pracoyo, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II/Anggota Tim Penguji, atas segala masukan dan kemudahan yang telah diberikan.
3. Bapak Amir Hamzah, S. Sn., M. A., selaku Cognate/Anggota Tim Penguji, atas segala masukan dan kemudahan yang telah diberikan.
4. Ibu Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum., selaku Dosen Wali dan Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua Tim Penguji, atas segala masukan dan kemudahan yang telah diberikan.
5. Bapak Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
6. Ibu Prof. Dr. A. M. Hermien Kusmayati, S. S. T., S. U., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta .
7. Segenap Dosen pada Jurusan Seni Murni, atas segala pembelajaran dan masukan yang telah diberikan.

8. Segenap Staf Administrasi pada Jurusan Seni Murni, atas segala bantuan dan kemudahan yang telah diberikan.
9. Segenap Staf Kampus (khususnya Staf Pengurus Gedung), atas segala bantuannya selama ini.
10. Segenap Staf UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
11. Papah dan Mamah, atas doa restu dan bantuan materil yang telah diberikan.
12. K Boy dan K Lia, A Angga dan Istri serta keponakan atas doa restu dan bantuan materil yang telah diberikan.
13. Bapak Jatikan dan keluarga atas bantuannya.
14. Tri yang telah banyak membantu dan mendorong selesainya studi ini.
15. Su-Pono, Su-Pendi, Teman-teman Seni.Grafis angkatan 2005 dan teman-teman Seni Grafis semua angkatan serta teman-teman di Tangerang.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk pembelajaran serta bahan intropeksi diri, agar kedepannya penulis dapat melakukan segala sesuatunya dengan lebih baik. Harapan penulis, semoga dengan hadirnya karya seni ini dapat menambah sumber inspirasi dalam berkarya seni. Sekian dan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Januari 2011

Penulis

  
**Reno Megy Setiaawan**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR GAMBAR KARYA .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Penegasan Judul .....	5
<b>BAB II. IDE PENCIPTAAN DAN KONSEP PERWUJUDAN</b>	
A. Ide Penciptaan .....	9
B. Konsep Perwujudan .....	13
<b>BAB III. PROSES PERWUJUDAN</b>	
A. Material (bahan) .....	20
B. Alat .....	23
C. Tehnik .....	25
D. Tahapan Perwujudan .....	26
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>32</b>

**BAB V. PENUTUP** ..... 56  
**DAFTAR PUSTAKA** ..... 58  
**LAMPIRAN** ..... 61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kupu-kupu .....	17
Gambar 2. BungaMawar .....	17
Gambar 3. FigurPerempuan .....	18
Gambar 4. M. C. Escher, Judul Butterfly, Cukilan Kayu .....	18
Gambar 5. Octavio Ocampo, Judul Mouth of Flower Signed Giclee on Watercolor Paper .....	19
Gambar 6. Edgar Rubin, Judul Louis XVI .....	19
Gambar 7. Bahan .....	21
Gambar 8. Alat .....	23
Gambar 9. Proses ngeblat sketsa gambar yang sudah diperbesar dengan print fotocopy dengan kertas karbon .....	28
Gambar 10. Hasil Proses ngeblat sketsa gambar yang sudah dipertegas dengan spidol marker .....	28
Gambar 11. Proses pencukilan klise cetakan .....	29
Gambar 12. Hasil dari akhir proses pencetakan .....	31



## DAFTAR GAMBAR KARYA

Gambar 13. "Face To Face #1" Wood Cut di atas Kanvas 75 cm x 115 cm 2010, 2 Edisi .....	33
Gambar 14. "Face to Face #2" Wood Cut di atas Handmade Paper, 35 cm x 40 cm, 2010, 5 Edisi .....	34
Gambar 15. "Menarik Perhatian #1" Wood Cut di atas Kanvas, 80 cm x 100 cm, 2010, 2 Edisi .....	35
Gambar 16. "Menarik Perhatian #2" Wood Cut di atas Kanvas, 90 cm x 110 cm, 2010, 2 Edisi .....	36
Gambar 17. "Love #1" Wood Cut di atas Kanvas 100 cm x 90 cm, 2010, 2 Edisi .....	37
Gambar 18. "Love #2" Wood Cut di atas Kanvas, 90 cm x 120 cm, 2010, 1 Edisi .....	38
Gambar 19. "Love #3" Wood Cut di atas Handmade Paper, 30 cm x 35 cm, 2010, 5 Edisi .....	39
Gambar 20. "Kupu-kupu, Mawar dan Wanita" Wood Cut di atas Kanvas, 90 cm x 120 cm, 2010, 1 Edisi .....	40
Gambar 21. "Name is Rose" Wood Cut di atas Kanvas, 127,5 cm x 150 cm, 2010, 2 Edisi .....	41
Gambar 22. "Kissing" Wood Cut di atas Kanvas, 150 cm x 127,5 cm, 2010, 2 Edisi .....	42
Gambar 23. "Lip Kiss" Wood Cut di atas Kanvas, 90 cm x 120 cm, 2010, 2 Edisi .....	43
Gambar 24. "Bercinta #1" Wood Cut di atas Kanvas, 90 cm x 120 cm, 2010, 2 Edisi .....	44
Gambar 25. "Bercinta #2" Wood Cut di atas Kanvas, 90 cm x 120 cm, 2010, 2 Edisi .....	45
Gambar 26. "Bercinta #3" Wood Cut di atas Handmade Paper, 35 cm x 40 cm, 2010, 5 Edisi .....	46

Gambar 27. "Bercinta #4"	
Wood Cut di atas Handmade Paper, 30 cm x 35 cm, 2010, 5 Edisi	..... 47
Gambar 28. "Diantara Kupu-kupu Besar dan Kecil"	
Wood Cut diatas Kanvas, 90 cm x 120 cm, 2010, 2 Edisi	..... 48
Gambar 29. "Face of Butterfly'One Love"	
Wood Engraving + Serigraphy + Laser Printing (Plastic) diatas Kanvas 105 cm x 100 cm, 2010,2 Edisi	..... 49
Gambar 30. "Kupu-Kupu dan Bunga Iris"	
Wood Cut di atas Handmade Paper, 30 cm x 35 cm, 2010, 5 Edisi	..... 50
Gambar 31. "Kupu-kupu dan Bunga Gerbera"	
Wood Cut di atas Handmade Paper, 35 cm x 40 cm, 2010, 5 Edisi	..... 51
Gambar 32. "Wild Rose #1"	
Wood Cut di atas Handmade Paper, 35 cm x 40 cm, 2010, 5 Edisi	..... 52
Gambar 33. "Wild Rose #2"	
Wood Cut di atas Handmade Paper, 35 cm x 40 cm, 2010, 5 Edisi	..... 53
Gambar 34. "Kupu-kupu dan Bunga Lily #1"	
Wood Cut di atas Hademade Paper, 35 cm x 40 cm, 2010, 5 Edisi	..... 54
Gambar 35. "Kupu-kupu dan Bunga Lily #2"	
Wood Cut di atas Hademade Paper, 30 cm x 35 cm, 2010, 5 Edisi	..... 55

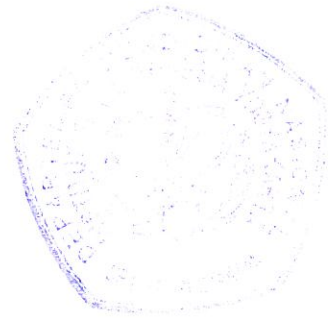


## DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto dan Biodata Diri .....	61
B. Foto Poster Pameran .....	64
C. Foto Situasi Pameran .....	65
D. Katalogus .....	66



## BAB I PENDAHULUAN



Cinta adalah fenomena-fenomena kehidupan yang mengikat dua insan antara pria dan wanita untuk saling memberi dan menerima, saling meridui, saling mengasihi dan saling melengkapi. Cinta adalah rahasia yang hanya dapat dibaca dengan bahasa hati dan dapat dimengerti dengan pengetahuan kesadaran diri. Artinya perasaan cinta timbul karena adanya sikap perasaan hati pria dan wanita untuk saling ketergantungan satu sama lain.

Perasaan cinta juga menghadirkan ungkapan-ungkapan yang indah dan mewarna dalam setiap langkahnya, terasa bagai madu yang begitu manis. Namun ungkapan tersebut dapat juga menggelapkan siapa saja yang pernah menatapnya bahkan bisa mematikan perasaan lawan jenisnya.

Demikianlah cinta, selalu menjadi misteri bagi setiap manusia yang mengalaminya. Cinta merupakan perasaan hati yang penuh warna, laksana wewarna kupu-kupu, seindah dan harum seperti bunga-bunga bermekaran. Perasaan cinta itulah yang mendasari dan mewakili seorang pria atau wanita untuk menarik lawan jenisnya dalam mencari pasangan hidup.

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Sebagai ciptaan yang sempurna, manusia dibekali oleh sang pencipta sebuah perangkat lunak yang paling berpengaruh dalam dirinya dan yang membedakan dengan makhluk hidup lainnya, yaitu perasaan cinta. Artinya, dengan perasaan cinta manusia menjadi makhluk khusus, yakni memiliki sifat

rasa sayang antar sesamanya. Sebagai makhluk yang memiliki perasaan cinta, manusia mampu untuk menentukan dan memilih siapa yang akan menjadi pasangan hidupnya. Tanpa itu semua yang dimilikinya, manusia tidak akan menemukan pasangan hidupnya.

Dengan demikian, perasaan cinta dapat menjadi faktor pendorong dan motifasi seseorang untuk mampu memilih dan mewujudkan keinginan atau harapan-harapannya. Perasaan cinta merupakan kebutuhan bagi kehidupan manusia dan menimbulkan rasa saling membutuhkan dan saling ketergantungan bagaikan kupu-kupu dengan bunga.

Oleh sebab itu, setiap jiwa manusia mendambakan keindahan cinta, merindukan kehadiran cinta yang begitu indah. Akan tetapi, tidak setiap jiwa manusia mampu menggapainya tanpa mempelajari dan menyeleksi setiap hasrat yang hadir di hatinya. Di balik keindahan itu, juga terdapat bias-bias yang meresahkan jiwa. Cinta tidaklah selamanya membawa kebahagiaan dan sempurnaan, bahkan beberapa hal cinta menimbulkan kesuraman dan kesedihan dalam hidup manusia.

Permasalahan di atas memberikan pemahaman bahwa eksistensi dan hakekatnya cinta dalam kehidupan manusia seakan-akan menjadi misteri yang sulit untuk dipastikan kehadirannya dan hasil akhirnya. Meskipun demikian, eksistensi cinta dalam kehidupan manusia yakni antara laki-laki dan perempuan tidak dapat dipisahkan dan saling membutuhkan satu dengan lainnya.

Mengamati dan memikirkan persoalan cinta tersebut, penulis mengkaitkannya dengan fenomena sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar yakni hubungan antara kupu-kupu dan bunga.

Hubungan antara kupu-kupu dan bunga tersebut mencerminkan sikap saling membutuhkan dan saling memberi. Artinya kupu-kupu membutuhkan madu untuk kelangsungan hidupnya, sedangkan bunga membutuhkan kupu-kupu untuk membantu penyerbukan. Dalam hal ini, hubungan ketergantungan dan saling membutuhkan antara kupu-kupu dengan bunga memberikan jalan pandangan bahwa cinta memberikan keseimbangan serta hubungan timbal balik terhadap pasangannya.

Hubungan inilah, cinta saling memberikan kebahagiaan kepada pasangannya. Cinta merupakan hal yang normal yang dialami pasangan antara pria dan wanita. Cinta juga menambah keceriaan dalam kehidupan manusia dan penuh dengan nuansa emosi dan perasaan benci, sedih, sayang, rindu, kesal dll. Cinta juga memiliki dampak perubahan psikologi pada diri seseorang, yakni perubah perilaku yang progresif yang memotifasi seseorang untuk bertingkah laku lebih baik. Perubahan perilaku regresif yaitu perasaan yang selalu tergantung pada orang lain serta belajar mengenal dan menerima orang lain kelebihan dan kekurangan serta perbedaan yang ada.

Dengan demikian, penulis memandang bahwa ada kesamaan yang hakiki antara hubungan cinta manusia dengan kupu-kupu dan bunga. Timbul keinginan untuk memvisualisasikan.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Kupu-kupu dan bunga sebagai ungkapan simbolik tentang cinta, merupakan hasil perenungan penulis untuk merespon problem seputar cinta, kasih sayang antara seorang pria dan wanita. Dalam penciptaan suatu karya seni, permasalahan-permasalahan menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaan. Dalam proses penciptan karya seni ini, terdapat beberapa hal yang menjadi dasar dalam menguraikan dan menganalisa kedalam bentuk penulisan. Adapun permasalahan tersebut antara lain :

1. Bagaimana interpretasiku tentang perasaan cinta antara pria dan wanita?
2. Bagaimana interpretasiku tentang kupu-kupu dan bunga?
3. Mengapa kupu-kupu dan bunga diangkat sebagai gambaran simbolisasi cinta?
4. Bagaimana permasalahan tersebut, saya visualisasikan dalam bentuk karya seni rupa melalui media seni grafis.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

### **1. Tujuan**

- a. Meningkatkan kepekaan, kepedulian dan pengetahuan penulis terhadap perasaan cinta antara pria dan wanita.
- b. Meningkatkan pemahaman dan kepekaan penulis terhadap bentuk dan hubungan antara kupu-kupu dan bunga terkait dengan aspek perasaan cinta (asmara).

## 2. Manfaat

Untuk mengkomunikasikan secara visual pikiran-pikiran dan tanggapan-tanggapan emosional penulis terhadap perasaan cinta dan hubungannya dengan kupu-kupu dan bunga kepada orang lain.

### D. Penegasan Judul

Dalam penulisan judul tugas akhir ini, kiranya perlu membuat batasan pengertian makna berserta penjelasan mengenai istilah-istilah yang dipakai dalam judul ini "Kupu-Kupu dan Bunga sebagai Ungkapan Simbolik Tentang Cinta", yaitu sebagai berikut :

Kupu-kupu : merupakan serangga yang termasuk dalam ordo *Lepidoptera* (*lepid*: sisik , *ptera*: sayap).<sup>1</sup>

Kupu-kupu adalah salah satu jenis serangga bersayap dan termasuk dalam spesies serangga:

...*ordo Lipidoptera*. Secara sederhana, kupu-kupu dibedakan dari ngengat alias kupu-kupu malam berdasarkan waktu aktifnya dan ciri-ciri fisiknya. Kupu-kupu umumnya aktif di waktu siang (*diurnal*), sedangkan ngengat kebanyakan aktif di waktu malam (*nocturnal*). Kupu-kupu beristirahat atau hinggap dengan menegakkan sayapnya, ngengat hinggap dengan membentangkan sayapnya. Kupu-kupu biasanya memiliki warna yang indah cemerlang, ngengat cenderung gelap, kusam atau kelabu. Meski demikian, perbedaan-perbedaan ini selalu ada perkecualiannya, sehingga secara ilmiah tidak dapat dijadikan pegangan yang pasti.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Titut Wibisono, *Kuu-kupu Serangga yang Indah* (Jakarta: PT. Penebar Swadaya, 2005), p. 2

<sup>2</sup>[www.wikipedia.org/kupu-kupu](http://www.wikipedia.org/kupu-kupu) (diakses penulis pada tanggal 1 Desember 2010, jam 11.51 WIB)



**Bunga** : bagian tumbuhan berbiji yang merupakan alat perkembangbiakan generatif yang terdiri dari kelopak bunga, mahkota bunga, benang sari (alat kelamin jantan), putik (alat kelamin betina) dan secara umum mempunyai bentuk yang indah, warnanya yang menarik, baunya yang harum dan menghasilkan madu.<sup>3</sup>

Tumbuhan berbunga yang dimaksud penulis disini jenis tumbuhan/tanaman hias yang banyak dijumpai dan dilihat disekitar lingkungan penulis. Tumbuhan berbunga ini adalah:

...*divisio Magnoliophyta* atau *Angiospermae*, tumbuhan berbiji tertutup. Pada bunga terdapat organ reproduksi (benang sari dan putik). Bunga secara sehari-hari juga dipakai untuk menyebut struktur yang secara botani disebut sebagai bunga majemuk atau *inflorescence*. Bunga majemuk adalah kumpulan bunga-bunga yang terkumpul dalam satu karangan. Dalam konteks ini, satuan bunga yang menyusun bunga majemuk disebut *floret*. Bunga berfungsi utama menghasilkan biji. Penyerbukan dan pembuahan berlangsung pada bunga. Setelah pembuahan, bunga akan berkembang menjadi buah. Buah adalah struktur yang membawa biji. Fungsi biologi bunga adalah sebagai wadah menyatunya gamet jantan (*mikrospora*) dan betina (*makrospora*) untuk menghasilkan biji. Proses dimulai dengan penyerbukan, yang diikuti dengan pembuahan, dan berlanjut dengan pembentukan biji. Beberapa bunga memiliki warna yang cerah dan secara ekologis berfungsi sebagai pemikat hewan pembantu penyerbukan. Beberapa bunga yang lain menghasilkan panas atau aroma yang khas, juga untuk memikat hewan untuk membantu penyerbukan. Manusia sejak lama terpicat oleh bunga, khususnya yang berwarna-warni. Bunga menjadi salah satu penentu nilai suatu tumbuhan sebagai tanaman hias.<sup>4</sup>

**Ungkapan** : perkataan atau kelompok kata yang khusus untuk menyatakansuatu maksud dengan arti kiasan.<sup>5</sup>

**Simbolik** : perlambangan, gaya bahasa yang melukiskan sesuatu benda dengan mempergunakan benda-benda lain sebagai simbol atau pelambangan.<sup>6</sup>

<sup>3</sup>Muchlis Marjanin, Hamdani M. Ed., *Ilmu Hayat dalam Pertanian: Botani Jilid I* (Jakarta: Yasaguna, 1982),pp. 55-56

<sup>4</sup>[www.wikipedia.org/Bunga](http://www.wikipedia.org/Bunga) (diakses penulis pada tanggal 2 Desember 2010, jam 10.56 WIB)

<sup>5</sup>W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976)

<sup>6</sup>Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer: Edisi Lenkap Referensi Ilmiah, Ideologi, Politik, Hukum, Ekonomi, Sosial, Budaya dan Sains* (Surabaya: Gitamedia Press, 2006), p. 439

Ungkapan simbolik merupakan suatu kreasi yang berarti mengadakan sesuatu yang belum ada untuk menciptakan bentuk-bentuk simbolik. Bentuk simbolik disini adalah bentuk visual yang diwujudkan pada bentuk objek kupu-kupu dan bunga. Demikian halnya Suzanne K. Langer menyatakan tentang ungkapan simbolik sebagai berikut:

...dengan format simbolis dimaksudkan bahwa seniman dalam menciptakan seni sudah merenungkan dan merasakan pengalaman umum, yang bisa di-cernakan juga oleh orang lain, jadi bentuk simbolis itu tidak menunjuk pada gejalanya sendiri atau pengalaman sendiri secara langsung melainkan pada pengalaman yang sudah disimbolkan, yaitu menjadi ungkapan simbolis dari pengalaman tersebut.<sup>7</sup>

Cinta : kasih sayang; rasa kasih; asmara.<sup>8</sup>

Cinta adalah dua jiwa antara pria dan wanita yang terus menerus terbakar yang terlibat dalam proses mandiri menuju dewasa untuk menjalin asmara. Objek yang dicintai tidak lain hanyalah (seseorang) yang (hanya dengannya kita) telah melewati satu rentang waktu yang sama; dan keinginan untuk selalu dekat dengan objek yang dicintai tidaklah semata-mata(disebabkan) oleh keinginan untuk memilikinya, tetapi tidak lain hanyalah (demi) membiarkan dua pengalaman saling memperbandingkan dirinya masing-masing seperti bayangan-bayangan yang dipantulkan oleh dua cermin yang berbeda.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjabaran definisi per-kata dari judul di atas, maka judul "Kupu-Kupu dan Bunga sebagai Ungkapan Simbolik Tentang Cinta",

---

<sup>7</sup>M. Sastrapratedjo (ed), *Pendekatan Baru dalam Estetika: Manusia Multi Dimensional*, Jakarta: Gramedia, 1983), p. 74

<sup>8</sup>Tim Prima Pena, *Op. Cit.* p. 74

<sup>9</sup>Megan Tresidder, *The Hand Book of Love* (Yogyakarta: Lotos), p. 11

mempunyai pengertian yaitu, memvisualisasikan cinta sebagai bentuk kasih sayang yang timbul karena adanya perilaku psikologis antara pria dan wanita, melalui penggunaan simbol-simbol berupa kupu-kupu dan bunga dalam bentuk karya seni grafis.

